

Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas Perusahaan Daerah Air Minum di Sulawesi Barat

Jusrawati¹, Samirah Dunakhir^{2*}

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the internal control system for the cash receipts cycle at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency. This study uses a qualitative method. Internal control system over the cash receipts cycle as a single variable. The population in this study is the quality standard of PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency, while the samples are documents related to the cash receipts cycle at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency, for the 2021 fiscal year. Data collection was carried out using observation, documentation, and interview techniques. Data analysis was performed by comparative descriptive analysis. The results showed that 82% of the 5 internal control indicators according to COSO contained 17 sub-indicators where 14 of the same sub-indicators and 3 different sub-indicators with internal control over the cash receipts cycle at PDAM Tirta Manakarra, Mamuju Regency.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas sebagai variabel tunggal. Populasi dalam penelitian ini adalah standar mutu PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju, sedangkan sampel adalah dokumen yang terkait dengan siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju tahun buku 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian sebesar 82% dari 5 indikator pengendalian internal menurut COSO yang didalamnya terdapat 17 sub indikator dimana 14 sub indikator yang sama dan 3 sub indikator yang berbeda dengan pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

Keywords: COSO, penerimaan kas, sistem pengendalian internal

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia. E-mail address: samirah.dunakhir@unm.ac.id (author#2).

Pendahuluan

PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia air bersih, selalu berusaha untuk melayani dan menyediakan kebutuhan air bersih kepada penduduk warga Kabupaten Mamuju, dengan harapan masyarakat dapat memperoleh pelayanan air bersih sehingga merasa puas dan tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan pasokan air bersih. Adapun proses bisnisnya yaitu meliputi penjualan air untuk keperluan berbagai jenis yang membutuhkan air, mulai dari kebutuhan rumah tangga, sosial, bisnis dan industri. Dalam perusahaan, aktivitas penjualan merupakan salah satu aktivitas yang utama dan sangat penting, mengingat dari aktivitas ini akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Pendapatan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju berasal dari dua sumber penerimaan yaitu penerimaan kas atas penjualan air dan penerimaan kas atas penjualan non air.

Penerimaan kas dari penjualan air merupakan penerimaan yang diperoleh perusahaan yang berasal dari pelunasan piutang atas penjualan air, serta denda keterlambatan pembayaran rekening air. Kegiatan penjualan air pada PDAM ini dilakukan dengan melalui sistem kredit dimana pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan PDAM pada bulan ini merupakan realisasi dari pemakaian jasa air dari bulan sebelumnya. Sedangkan penerimaan kas dari penjualan non air merupakan penerimaan kas yang berasal dari pemasangan sambungan pipa baru, pindah meter, pemeriksaan kualitas air, ganti stop kran, buka kembali dan ganti nama pelanggan. Pembayaran pada PDAM ini adalah kegiatan yang rutin dan sangat penting dalam setiap bulan harus dilakukan. Sebelumnya, pembayaran dilakukan dengan mendatangi langsung kantor PDAM. Setelah beberapa tahun berjalan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju lebih meningkatkan sistem pembayaran dengan menggunakan sistem pembayaran secara online dan tidak perlu datang langsung ke kantor PDAM.

Penerimaan kas dari penjualan air merupakan sumber penerimaan kas utama atau terbesar dibandingkan dengan penerimaan kas dari penjualan non air. Hal ini dikarenakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan air merupakan kegiatan

opersional utama didalam PDAM dan hampir setiap hari aktivitas transaksi penerimaan kas terjadi.

Pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi aktiva perusahaan dari kesalahan penggunaan, memastikan bahwa informasi usaha yang disajikan akurat dan meyakinkan bahwa hukum serta peraturan telah diikuti. Pengendalian internal yang baik diperoleh dari sturuktur yang terkoordinasi, yang berguna bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih teliti, mencegah kecurangan-kecurangan, dan mengamankan kekayaan perusahaan.

Sistem pengendalian internal yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operisional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan. Pengendalian internal merupakan suatu cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan.

Mengenai analisis siklus penerimaan kas pada PDAM, ada salah satu penelitian terdahulu yang mengkaji lebih dalam mengenai analisis pengendalian internal atas penerimaan kas. Agus Utomo (2019) melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem pengendalian internal khususnya terhadap penerimaan kas telah berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa unsur pengendalian yang masih ada kekurangan yang perlu tentunya menjadi bahan perbaikan dan evaluasi bagi pihak perusahaan.

Sebagai gambaran awal pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dimana memperlihatkan jumlah pendapatan pada tahun 2019-2021 seperti pada tabel berikut ini.

Metode, Data, dan Analisis

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. "Penelitian kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, versetehen tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh." (Yusuf, 2016). Dalam hal ini penggunaan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM

Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional beserta pengukurannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi operasional

Sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas adalah suatu alat yang berfungsi untuk mengawasi PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dalam hal proses penerimaan sejumlah uang dan proses pembayaran dari pelanggan atas penjualan guna menghindari berbagai penyelewengan dan tindak kecurangan.

2. Pengukuran variabel

Adapun indikator dari sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas, yaitu:

- a) Lingkungan pengendalian
- b) Penaksiran resiko
- c) Aktivitas pengendalian
- d) Informasi dan komunikasi
- e) Pengawasan

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan standar mutu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dokumen yang terkait dengan siklus penerimaan kas.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu peneliti meninjau langsung pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju mengenai sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas.

2. Dokumentasi

ISSN 2830-4438



Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan dan melihat catatan yang ada pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Dokumen dilakukan sebagai pendukung dari argumen-argumen dan keterangan sebagai penjelasan dari penelitian ini. Data yang dilakukan meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, bagan aliran (*Flowchart*) bagian keuangan, dan catatan bukti kas masuk tahun buku 2021 serta formulir pendukung.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Wawancara dilakukan kepada narasumber yaitu kepala Satuan Pengawas Internal (SPI) selaku yang bertanggung jawab merencanakan dan mengevaluasi kebutuhan pegawai dilingkungan satuan pengawasan internal dan kepala bagian keuangan yang bertugas untuk mendistribusikan, memberi petunjuk dan mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya serta bertanggung jawab terhadap pelaporan dan pengelolaan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif. Metode analisis deskriptif komparatif yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, selanjutnya menginterpretasikan dengan membandingkan antara kesesuaian indikator sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dengan sistem pengendalian internal menurut COSO yang dikemukakan oleh Diana & Setiawati (2011). Sehingga dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal atas Siklus Penerimaan Kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju

Indikator sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju:

a. Lingkungan pengendalian

Sub indikator dari lingkungan pengendalian sebagai berikut

ISSN 2830-4438



1) Filosofi manajemen dan gaya operasi operasi

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju mempunyai peraturan dan kode etik secara tertulis yang diatur dalam peraturan No 17/KPTS/PDAM-TM/IV/2017 yang dilaksanakan oleh perusahaan dimulai dari pimpinan dan semua karyawan.

2) Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika

Terlihat dari analisis dokumentasi bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju mempunyai tata nilai yang dianut dan di junjung tinggi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan yang menjadi landasan perilaku bagi segenap individu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta berinteraksi dengan *stakeholders*.

3) Komitmen terhadap kompetensi

Dari hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju tidak menerapkan sub indikator ini dibuktikan dengan tidak adanya pengumuman perekrutan karyawan seperti browsur lowongan kerja atau spanduk pengumuman perekrutan karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

4) Komite audit dari dewan direksi

Pihak yang bertanggungjawab dan memantau akuntansi perusahaan serta praktik dan kebijakan pelaporan keuangan dimana dari hasil analisis dokumentasi terlihat bahwa PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kegiatan tersebut dilakukan setiap tahun.

5) Struktur organisasi

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju menggambarkan pembagian otoritas dan tanggungjawab dalam perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang dimana telah memiliki stuktur organisasi yang sudah dibuat secara tertulis yang diatur dalam peraturan Bupati No 13 tahun 2013 yang berisikan tentang struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Manakarra (PDAM-TM) Kabupaten Mamuju.

6) Metode penetapan otorisasi dan tanggungjawab

ISSN 2830-4438



Setiap karyawan pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju mempunyai otorisasi dan tanggungjawab masing-masing dalam menjalankan sistem dan prosedur sebuah transaksi bisnis seperti yang terdapat pada *job description*.

7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju memiliki peraturan yang dimana pemberian penghargaan kepada karyawan yang paling inovatif untuk tahun 2021 yang dilakukan setiap akhir tahun untuk meningkatkan daya saing kerja dan rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas masing-masing serta diharapkan akan menjadi teladan bagi karyawan lainnya sehingga akan mampu untuk lebih memicu peningkatan kinerja perusahaan.

b. Penaksiran resiko

PDAM Tirta Manakarra kabupaten Mamuju mengidentifikasi mengenai prosedur penerimaan kas yang mungkin akan terjadi kesalahan dan kecurangan dalam proses penerimaan kas. Dengan adanya identifikasi tersebut maka diyakini dapat membantu PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dalam menentukan tindakan, kebijakan serta prosedur apa saja yang harus diterapkan dalam menghadapi setiap kejadian yang diperkirakan akan terjadi. Kejadian-kejadian yang sudah diperkirakan seperti kesalahan pencatatan maupun kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Pihak PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju dalam mengidentifikasi pengendalian, untuk resiko kesalahan dan kecurangan yang kemungkinan terjadi dalam proses penerimaan kas yang dilakukan oleh karyawan, PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju menerapkan sistem pembayaran online (Billing System) bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank muamalat, dan Bank SulSelbar dimana pelanggan dapat melakukan pembayaran ditempat tersebut tanpa harus ke kantor PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan pada kasir yang menerima pembayaran langsung dari pelanggan. Untuk resiko seperti kesalahan pencatatan, PDAM Tirta Manakarra Kabupaten menerapkan sistem (*Pass System*) yang digunakan oleh kasir yang menerima pembayaran dari pelanggan agar karyawan yang bertugas menjadi kasir tidak lagi mencatat nama dan jumlah pembayaran pelanggan secara manual

yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dengan itu kasir dapat langsung memasukkan no register pelanggan dan otomatis muncul jumlah tagihan pembayaran

c. Aktivitas pengendalian

Adapun sub indikator dari aktivitas pengendalian sebagai berikut:

1) Desain dokumen yang baik dan bernomor urut tercetak

Berdasarkan hasil analisis penggunaan desain dokumen yang baik dan bernomor urut cetak terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju menggunakan sistem voucher berbasis komputer yang bernomor urut cetak dan di cap lunas yang diberikan kepada pelanggan sebagai bukti bahwa transaksi telah terjadi sehingga mencegah pencatatan transaksi secara berganda dan juga mencegah terjadinya transaksi yang tidak dicatat.

2) Pemisahan tugas

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi pemisahan tugas terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra memiliki pembagian tugas yang jelas yang dimana adanya pemisahan antara karyawan yang bertugas menerima dan mencatat transaksi yang terjadi dan karyawan yang bertugas melakukan penyetoran kas setiap hari ke bank yang dimana diawasi dan dikepalai oleh seksi keuangan.

3) Otorisasi yang memadai atas setiap transaksi bisnis yang terjadi

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju yang dimana selaku kepala bagian Adm. Umum dan Keuangan memberikan wewenang kepada bawahannya yaitu bagian urusan kas untuk menerima pembayaran dari pelanggan dan memberikan voucher yang dicap lunas sebagai bukti transaksi.

4) Mengamankan harta dan catatan perusahaan

Pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju kas yang diterima setiap hari hanya disimpan dilaci yang ada pada kasir dan akan langsung disetor ke bank yang telah ditunjuk pada hari itu juga sedangkan untuk catatan mengenai proses penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju memiliki sistem (*Pass System*) yang digunakan kasir dimana memiliki banyak fitur salah satunya terdapat jumlah kas yang diterima dan daftar pelanggan yang melakukan

pembayaran. Pada sistem tersebut memiliki password yang hanya dapat diakses oleh kasir dan kepala bagian Adm. Umum dan Keuangan.

5) Menciptakan adanya pengecekan independen atas pekerjaan karyawan lain

Meliputi peninjauan ulang, perbandingan dan pencocokan data yang telah disiapkan oleh karyawan lain. Dari hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju selalu melakukan pengecekan tiap harinya pada proses penerimaan kas yang dimana kepala saksi keuangan memeriksa Laporan Harian Penerimaan Kas (LHK) kemudian diberikan kepada bagian Adm. Umum dan Keuangan lalu ditandatangani jika sudah benar sebelum diberikan kepada bagian urusan pembukuan.

d. Informasi dan komunikasi

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) untuk pengolahan transaksi sejak diterima sampai dengan penyusunan laporan. Sedangkan untuk kelengkapan dan pengelompokkan transaksi PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju telah menerapkan komponen tersebut dimana bagian pembukuan menerima laporan harian penerimaan kas dari kasir yang dicetak dari sistem (*Pass System*) yang sudah dicek dan ditandatangani oleh kepala bagian Adm. dan Keuangan kemudian dibuatkan catatan yang berupa pembukuan atau buku besar, neraca, dan laporan laba rugi dimana masih menggunakan aplikasi standar seperti Microsoft Excel. Sedangkan untuk penggunaan sistem informasi akuntansi masih menggunakan aplikasi standar seperti Microsoft Excel

e. Pengawasann

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi dalam hal ini terlihat bahwa pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju tidak melakukan evaluasi rutin atas siklus penerimaan kas pada tahun buku 2021 yang dilakukan oleh SPI dibuktikan dengan tidak adanya catatan dari hasil evaluasi fungsi kerja yang terkait pelaksanaan aktivitas proses penerimaan kas secara berkala. Hal ini akan mengindikasikan terjadinya resiko ketidakefektifan karyawan dalam fungsi kerja yang akan berdampak pada tindak yang dapat merugikan perusahaan. Evaluasi fungsi kerja yang terkait pelaksanaan aktivitas proses penerimaan kas secara berkala dari audit internal yang

merupakan salah satu dari sistem pengendalian yang harus dilaksanakan oleh sebuah perusahaan dimana untuk penilaian kualitas pengendalian internal secara berkala.

Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal atas siklus penerimaan kas pada PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju telah sesuai hal ini dapat dilihat dengan adanya sub indikator dari lingkungan pengendalian yaitu komitmen terhadap kompetensi yang belum diterapkan sepenuhnya oleh PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju., sub indikator dari informasi dan komunikasi belum sepenuhnya diterapkan oleh PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju., dan indikator dari pengawasan PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju belum menerapkan indikator tersebut tersebut. Namun sub indikator seperti penaksiran resiko dan aktivitas pengendalian telah sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu: bagi perusahaan, Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju membuat pengumuman perekrutan karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan baik dan benar terutama pada bagian pengolahan sistem seperti pembuatan browsur pembukaan lowongan kerja yang dibutuhkan. PDAM Tirta Manakarra Kabupaten Mamuju harus menerapkan sub indikator informasi dan komunikasi yaitu mulai menggunakan sistem (*Pass System*) dalam pembuatan laporan keuangan untuk mencegah manipulasi data serta melakukan evaluasi rutin terhadap sistem tersebut. Kemudian untuk audit internalnya agar melakukan pengecekan secara rutin dan membuat catatan yang akan dilaporkan ke pimpinan untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji metode yang digunakan penulis dan

ISSN 2830-4438



melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian

Referensi

- Aisyah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada P.T. Sarana Hachery Abadi. *Jurnal Economix*, 5(1), 167–175.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/5370>
- Amalia. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PDAM Tirta jeneberang Gowa. Skripsi Program Sarjana. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, N. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta
- Diana, A., & Setiawati, L. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 1)*. Yogyakarta: Andy.
- Hall, A. J. (2009). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, R. (2019). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Ks pada Klinik Az-Zahro Semenap. Skripsi Program Sarjana. Sumenep: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen (Edisi 1)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hery. (2019). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2 Cetakan Ketujuh)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Marshall, B. R., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muntaz. (2011). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Koperasi Aditya Kencana Baru (KOP-AKB) Pekanbaru. Skripsi Program Sarjana. Riau: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim.

Sabella, M. A. (2012). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas pada Perusahaan Distributor (Studi Kasus pada PT. Javas Tripta Gemala). 1–13.

<https://core.ac.uk/download/pdf/35374551.pdf>

Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi (Edisi 1). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Yusuf, M. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan. Prenada Media.

ISSN 2830-4438



9

772830

443005